



**HUBUNGAN STATUS BUDAYA DENGAN *SELF CARE BEHAVIOUR* PADA
PENDERITA DIBETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan S1 Keperawatan

OLEH:

SITI NURMALA
NIM: 821171019

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (YARSI) PONTIANAK
2021**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan proposal penelitian dengan judul
“Hubungan status budaya dengan *self care behaviour* pada penderita diabetes
melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sui Ambawang
Kabupaten Kubu Raya”

Pembimbing I



Fajar Yousriatin, M.Kes
NIDN. 110503752

Pembimbing 2



Asmaul Husna, SKM., MDSc
NIDN. 4026066601

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS BUDAYA DENGAN *SELF CARE BEHAVIOUR* PADA
PENDERITA DIBETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

Disusun Oleh:

Siti Nurmala
NIM: 821171019

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal, Agustus 2021

PENGUJI I

PENGUJI II

Ns. Yunita Dwi Anggreani, M. Kep
NIDN. 1112068902

Nurul Amaliyah, SKM., M. Kes
NIDN. 11060490

PENGUJI III

PENGUJI IV

Fajar Yousriati, M. Kes
NIDN. 110503752

Asmaul Husna, SKM., MDS
NIDN. 4026066601

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan rahmat yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan status budaya dengan *self-care behaviour* pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sui Ambawang Kabupaten Kubu Raya” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Pontianak.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi masih memiliki kekurangan dan hambatan serta tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta terutama bapak dan ibu saya yang telah banyak membantu baik secara materil, moril dan do'a untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
2. Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep, selaku Ketua STIKes YARSI Pontianak
3. Ns.Yunita Dwi Anggreini, M.Kep selaku ketua program studi Ners Keperawatan Stikes Yarsi Pontianak
4. Fajar Yousriatin, M.Kes, sebagai pembimbing I, yang telah memberikan masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Asmaul Husna, SKM., MDSc, sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Sui Ambawang yang berkenan memberikan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan dosen yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian skripsi di STIKes Yarsi Pontianak.
8. Rekan-rekan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah banyak membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan ilmu keperawatan ke depannya, khususnya dalam *self-care behaviour*.

Pontianak, Agustus 2021

Penulis

Hubungan status budaya dengan *self care behaviour* pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sui Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) YARSI Pontianak

Siti Nurmalia¹, Fajar Yousriatin², Asmaul Husna³,
Yunita Dwi Anggreani⁴, Nurul Amaliyah⁵

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit seumur hidup dimana tubuh tidak mampu memproduksi atau menggunakan insulin dengan cara yang benar. Orang dengan DMT2 dikatakan memiliki resistensi insulin. Kadar gula darah puasa mencapai 126 mg/dl dan kadar gula darah dua jam puasa lebih dari 200 mg/dl. Masalah yang dialami oleh penderita DMT2 dapat diminimalkan, jika penderita memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk melakukan pengontrolan terhadap penyakitnya yaitu dengan cara melakukan *self-care*. Faktor budaya turut mempengaruhi keterampilan *self-care* penderita DMT2. Budaya berhubungan dengan gaya hidup. Gaya hidup yang dimaksud adalah seperti pola makan dan aktivitas fisik. Pola makan merupakan faktor risiko utama diabetes, faktor pendukung lainnya adalah ketidak aktifan secara fisik, semakin sedikit aktifitas fisik yang dilakukan maka akan semakin besar risiko untuk terkena DM khususnya DMT2.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan status budaya dengan *self-care behaviour* pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sui Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Metode Penelitian: Desain menggunakan *explanatory research* dengan metode survey terhadap 46 penderita DMT2 di Puskesmas Sui Ambawang.

Hasil Penelitian: Data menggunakan hasil *rank spearman* didapatkan nilai nilai asymp sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H_0 , maka dapat disimpulkan ada hubungan status budaya dengan *self-care behaviour* pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas

Kesimpulan: Status budaya ada hubungannya dengan *self-care behaviour* pada penderita DMT2 di Puskesmas Sui Ambawang. Harapannya penderita dapat merawat diri secara mandiri perawatan DMT2, serta tenaga kesehatan sebaiknya dapat meningkatkan penyuluhan rutin kepada masyarakat terutama penderita DMT2 baik secara individu ataupun kelompok demi mengoptimalkan kesehatan penderita.

Kata Kunci: Status Budaya, *Self-care Behaviour*, Diabetes Melitus Tipe 2

Daftar Pustaka: 42 (2011-2021)

The relationship between cultural status and self care behavior in type 2 diabetes mellitus patients in the working area of the Sui Ambawang Public Health Center Kubu Raya Regency

College of Health Sciences (STIKes) YARSI Pontianak

Siti Nurmala¹, Fajar Yousriatin², Asmaul Husna³,
Yunita Dwi Anggreani⁴, Nurul Amaliyah⁵

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus Type 2 (DMT2) is a lifelong disease in which the body is unable to produce or use insulin properly. People with T2DM are said to have insulin resistance. Fasting blood sugar levels reached 126 mg/dl and blood sugar levels two hours of fasting more than 200 mg/dl. The problems experienced by DMT2 sufferers can be minimized, if the patient has sufficient knowledge and ability to control the disease, namely by doing self-care. Cultural factors also affect the self-care skills of people with T2DM. Culture is related to lifestyle. The lifestyle in question is such as diet and physical activity. Diet is a major risk factor for diabetes, other supporting factors are physical inactivity, the less physical activity you do, the greater the risk for developing DM, especially DMT2

Purpose: This study aims to determine the relationship between cultural status and self-care behavior in patients with type 2 diabetes mellitus in the working area of the Sui Ambawang Public Health Center, Kubu Raya Regency.

Methods: The design uses explanatory research with a survey method for 46 DMT2 patients at the Sui Ambawang Health Center.

Results: The data using the Spearman rank results obtained values of asymp sig. (2-tailed) 0.000 is smaller than the alpha level 5% (0.05) so that it rejects H_0 , it can be concluded that there is a relationship between cultural status and self-care behavior in patients with type 2 diabetes mellitus in the working area of the Public Health Center.

Conclusion: Cultural status has a relationship with self-care behavior in patients with DMT2 at the Sui Ambawang Health Center. It is hoped that patients can take care of themselves independently of DMT2 care, and health workers should be able to improve routine counseling to the community, especially people with DMT2, either individually or in groups in order to optimize the health of patients.

Keywords: Cultural Status, Self-care Behavior, Diabetes Mellitus Type 2
Bibliography: 42 (2011-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Diabetes Mellitus Tipe 2	9
1. Pengertian DMT2	9
2. Etiologi	9
3. Manifestasi klinis.....	11
4. Pencegahan	12
5. Penatalaksanaan.....	13
6. Komplikasi.....	14
B. Budaya atau kebudayaan.....	16
1. Definisi budaya atau kebudayaan.....	16
2. Fungsi budaya.....	16
3. Tingkatan budaya.....	17
4. Ciri-ciri kebudayaan	17
C. <i>Self-care behaviour</i>	18
D. Kerangka Teori.....	22
BAB III : KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel Penelitian	23
C. Hipotesis.....	24
D. Definisi Operasional.....	24
BAB IV : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Jenis Data	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Instrument Penelitian	27

F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengolahan Data dan Penyajian.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	33
I. Etika Penelitian	33
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
D. Implikasi Penelitian.....	49
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 <i>Blue Print</i> Kuesioner Status Budaya	28
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Kuesioner <i>Self-care Behaviuor</i>	28
Tabel 5.1 Karakteristik responden	37
Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Status Budaya dan <i>Self-care</i>	38
Tabel 5.3 Analisis Bivariat	39
Tabel 5.4 Uji Rank Spearman	39

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 : Kerangka Teori.....	22
Skema 3.1 : Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Permohonan ijin studi Penelitian
Lampiran 2	: Permohonan ijin studi pendahuluan
Lampiran 3	: Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 4	: Permohonan Uji Etik
Lampiran 5	: Uji validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	: Surat Pernyataan Kesediaan Sebagai Responden
Lampiran 8	: Kuesioner
Lampiran 9	: Olah Data
Lampiran 10	: Hasil Olah data
Lampiran 11	: Rekapitulasi Pernyataan Responden
Lampiran 12	: Surat Keterangan Lolos Etik
Lampiran 13	: Surat Permohonan Izin Penelitian Dinkes Kubu Raya
Lampiran 14	: Surat Balasan Izin Penelitian Dinkes Kubu Raya
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup

